

## DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman 2016 diunduh 5 september 2018.
2. Badan Pusat Statistik Kabupaten Rembang 2016 diunduh 5 september 2018.
3. Luqman N. A. Keberadaan jenis kultivar serta pemetaan persebaran tanaman pisang (*Musa sp*) pada ketinggian yang berbeda di pegunungan kapur kecamatan ayah kabupaten kebumen. 2011: 1-5 p.
4. Bimandama M. A. Pengaruh Pemberian Ekstrak Kulit Pisang Kepok (*Musa acuminata*) Terhadap Kadar Kolesterol Total Mencit (*Mus musculus L.*) Jantan Galur *Deutschland-Denken-Yoken* (ddY) Obesitas. Fakultas Kedokteran, Bandar Lampung. 2017.
5. Basuki A. S. Pengaruh Dosis Pupuk Organik dan Anorganik terhadap Pertumbuhan Tanaman Pisang kepok (*Musa paradisiaca L.*). Universitas Muhammadiyah Malang. 2008.
6. Prabawati S., Suyanti., Setyabudi, D.A. Teknologi Pascapanen dan Teknik Pengolahan Buah Pisang. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2008.
7. Ningsih A. P., Nurmiati., Agustien A. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kental Tanaman Pisang Kepok Kuning (*Musa paradisiaca Linn.*) terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. 2013:2:207–13.
8. Andini N. A. Pengaruh Pemberian Ekstrak Etanol Kulit Pisang Ambon dan Kulit Pisang Kepok Terhadap Kadar Kolesterol Total Tikus Putih Jantan Galur *Sprague Dawley*. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. 2014.
9. Satuhu S. Pisang Budidaya, Pengolahan dan Prospek Pasar. Jakarta: Penebar Swadaya, 2000. 1-41 p.
10. ITIS. *Musa balbisiana colla*. Integrated Taxonomic Information System. Tersedia dari: <http://www.itis.gov>. diunduh 20 november 2018.
11. Brooks G.F., Carrol K.C., Butel J.S., Morse S.A. Mietzner T.A. Mikrobiologi Kedokteran Jawetz, Melnick dan Adelberg. Jakarta: EGC, 2012: 194-199 p.

12. Brooks G.F., Carrol K.C., Butel J.S., Morse S.A., Mietzner T.A. Medical Microbiology, 26th. Jakarta: EGC, 2013: 199 – 205 p.
13. Syahruracman A dkk. Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran Edisi Revisi. Jakarta: Bina Rupa Aksara, 1994.
14. Nendissa D.M. Analisa Kemampuan Alga Hijau Silpau (*Dictyosphaeria versluysii*) Sebagai Antibakteri. Jurnal Ekologi dan Sains. Universitas Pattimura Ambon. 2012: 49 p.
15. Setiabudy. Antimikroba. Dalam: Gunawan gan sulistia. Farmakologi dan terapi edisi 5. Jakarta: FK UI, 2007.
16. Setiabudy Rianto. Antimikroba. Dalam: Gunawan gan sulistia. Farmakologi dan terapi edisi 6. Jakarta: FK UI, 2016. 596 p.
17. Pratiwi S.T. Mikrobiologi Farmasi. Erlangga. Jakarta, 2008: 150-171p.
18. Kusmiyati., Agustini N.W. Uji Aktivitas Senyawa Antibakteri dari Mikroalga *Porphyridium cruentum*. 2007: 8(1): 48–53 p.
19. Greenwood. Antibiotics Susceptibility (Sensitivity) Test Antimicrobial and Chemotherapy. 1995.
20. Davis W.W dan Shout T.R. Disc Plate Methods of Microbiological Antibiotic Assay. Applied Microbiology 2(4): 666-670.1971.
21. Pradhan C., Mohanty M., Rout A., Das B., Satupathy K.B & Patra H.K. Phytocosintituent Screnning and Comparative Assessment of Antimicrobial Potentiality of Artocaprus atilis Fruit Extract. Int J Pharm Pharm Sci 5. 2013: 840–3.
22. Ginting W.O. Aktivitas Antibakteri Ekstrak Bunga Kecombrang terhadap Bakteri Patogen dan Perusak Pangan. 2002.
23. Kristanti A.N., Aminah N.S., Tanjung M., Kurniadi B. Buku Ajar Fitokimia. Surabaya: Jurusan Kimia Laboratorium Kimia Organik FMIPA Universitas, 2008.
24. Harborne J.B. Metode Fitokimia Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan. Terbitan kedua. Bandung: Penerbit ITB, 1996.

25. Dwisari F., Harlia., Alimuddin A.H. Isolasi dan Karakterisasi Senyawa Terpenoid Ekstrak Metanol Akar Pohon Kayu Buta-Buta (*Excoecaria agollocha L.*). Pontianak: 2006:5(3):25–30 p.
26. Robinson T. Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi. Bandung: Penerbit ITB, 1995.
27. Waterman P.G., and Mole S. Analysis of Phenolic Plant Metabolites. Blackwell Scientific. Oxford: Boston by Blackwell Scientific, 1994.
28. Balafif R.A., Andayani Y. Gunawan R. Analisis Senyawa Triterpenoid dari Hasil Fraksinasi Ekstrak Air Buah Buncis (*Phaseolus vulgaris Linn.*). 2013:6(2):56–61 p.
29. Nassar A.Z. The Pharmacological Properties Of Terpenoids From *Sandoricum Koetjape*. 2010:1(12):1–11 p.
30. Saha S., Subrahmanyam E., Kodangala C., Shastry S.C. Isolation and characterization of triterpenoids and fatty acid ester of triterpenoid from leaves of *Bauhinia variegata*. J Der Pharma Chem, 2011:3:38–37.
31. Azis T., Febrizky S., Mario A.D. Pengaruh Jenis Pelarut Terhadap Pasien *Yieldalkaloid* dari Daun Salam India (*Murraya koenigii*). 2014: 2. Vol. 20.
32. Mulyadi M., Ria P. Jurnal Kimia Sains dan Aplikasi Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Kadar Sampel Alang-Alang (*Imperata cylindrica*) dalam Etanol Melalui Metode Difusi Cakram. 2017:20(3):130–5.
33. Gusmiati L., Wahyud H.L. Keberagaman dan Pengelompokan Morfologi 10 Pisang Olahan (*Musa CV.* Grup ABB) Koleksi Kebun Raya Purwodadi - LIPI. 2018:5(8).
34. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Sediaan Galenik. Departemen Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta. 1986.
35. Maleta H.S., Indrawati R., Limantara L., Hardo T., Brotosudarmo P. Ragam Metode Ekstraksi Karotenoid dari Sumber Tumbuhan dalam Dekade Terakhir. Various Carotenoid Extraction Methods from Sources of Plants in Recent Decade. 2018:13(1).

36. Anwar K., Fadlillaturrahmah, Sari D.P. Analisis Kandungan Flavonoid Total Ekstrak Etanol Daun Binjai (*Mangifera caesia Jack*) dan Tikus yang Diinduksikan Fruktosa – Lemak Tinggi. 2017.
37. Gusnedi R. Analisis Nilai Absorbansi dalam Penentuan Kadar Flavonoid untuk Berbagai Jenis Daun Tanaman Obat. 2013;2:76–83.
38. Redondo L.M., Chacana P.A., Dominguez J.E., Fernandez, Miyakawa M.E. Perspectives in the use of tannins as alternative to antimicrobial growth promoter factors in poultry. *Front Microbiol.* 2014:5.
39. Makkar H.P., Siddhuraju P., Becker K. *Methods in Molecular Biology. Plant Secondary Metabolites.* Totowa, New Jersey: Humana Press Inc, 2007: Vol. 393.
40. Prasetyon B.Y., Wientarsih L., Pontjo B. Aktivitas Sediaan Gel Ekstrak Batang Pohon Pisang Ambon dalam Proses Penyembuhan Luka Pada Mencit. Artikel Ilmiah. Fakultas Kedokteran Hewan IPB. Bogor: 2008.
41. Priosoeryanto B.P., Huminto H., Wientarsih L., Estuningsih S. Aktivitas Getah Batang Pohon Pisang dalam Proses Persembuhan. 2006.
42. Mahmood A. Phytochemicals Constituent and Antioxidant Activities in *Musa x Paradisiaca* Flower. 2011:66 (2):311–8.
43. Manjang. Survey dan profil fitokimia tumbuhan Sumbar, kajian terpenoid dan steroid, makalah Workshop peningkatan SDM untuk pemanfaatan SDA hayati dan rekayasa bioteknologi, FMIPA UNAND-Dikti Depdiknas. Padang, 2001: 8-9 p.
44. Monalisa D., Nonci F.Y., Rusli., dkk. Uji Daya Antibakteri Ekstrak Daun Tapak Liman (*Elephantopus scaber L.*) Terhadap *Staphylococcus aureus*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. 2011.
45. Nurhasnawati H, Samarinda A.F. Perbandingan Pelarut Etanol dan Air pada Pembuatan Ekstrak Umbi Bawang (*Eleutherine americana Merr*). 2015:1(2):149–53.
46. Fitriahani F. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol 70% Limbah Kulit Pisang (*Musa balbisiana x Musa balbisiana cv Candi*) terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim: 2017.

47. Heni, Arreneuz S, Zaharah T.A. Efektivitas Antibakteri Ekstrak Kulit Batang Belimbing Hutan Efektivitas Antibakteri Ekstrak Kulit Batang Belimbing Hutan (*Baccaureaangulata merr.*) terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Eshericia coli*. 2015;4(1):84-90 84-90 p.
48. Akiyama H., Fuji K., Yamasaki O, Iwatsuki K. Antibacterial action of several tannins against *Staphylococcus aureus*. J Antimicrob Chemother. NCBI, 2001 :48:487-91.
49. Ajizah A. Sensitivitas *Salmonela typhimurium* terhadap Ekstrak Daun *Psidium guajava L*. 2004 :1:31–8.
50. Noer S. Uji kualitatif fitokimia daun *Ruta angustifolia*. 2016:9(3):200–6.